

Pengertian Kurikulum Dari Beberapa Para Ahli Dan Ruang Lingkupnya

Rini Anisa Maulidiyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas
e-mail : RiniAnisaMaulidiyah@gmail.com

ABSTRACT

Curriculum is a very important concept in the world of education, and its definition and scope have been the subject of debate among experts. This abstract outlines the understanding of curriculum from several experts and the scope it contains. According to Tyler (1949), curriculum is a plan for instruction, including objectives, learning experiences, and assessment. This approach emphasises the need to systematically plan the educational process to achieve set goals. On the other hand, Beauchamp (1981) highlights the social dimension of curriculum, describing it as a reflection of the values, beliefs and culture of society. This perspective emphasises the importance of considering the social context in curriculum development. Then, Bobbitt (1918) emphasises on the practical and efficiency aspects of curriculum. For him, curriculum is a plan to achieve certain goals in the most effective and efficient way. The focus is on the expected outcomes and the process to achieve them. Meanwhile, Smith (1996) offers a more dynamic conception of curriculum, seeing it as a continuous process and open to change. According to him, the curriculum should be responsive to the development of society and the needs of students. The scope of curriculum covers various dimensions. It includes the setting of educational objectives, the selection of learning content, teaching methods, evaluation, as well as the adjustment of content and methods according to student needs and social changes. The curriculum also includes the development of skills, knowledge and attitudes that students consider important to learn. Thus, the understanding of curriculum encompasses a variety of perspectives, ranging from a focus on goals and efficiency to social and dynamic dimensions. Its scope includes various aspects of learning and teaching, which are geared towards achieving educational goals and preparing students to face future challenges.

Keywords : Definition of Curriculum, Scope, Education

ABSTRAK

Kurikulum merupakan konsep yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dan definisi serta ruang lingkupnya telah menjadi subjek perdebatan di kalangan para ahli. Abstrak ini menguraikan pemahaman tentang kurikulum dari beberapa ahli dan ruang lingkup yang terkandung di dalamnya. Menurut Tyler (1949), kurikulum adalah rencana untuk pengajaran, termasuk tujuan, pengalaman belajar, serta penilaian. Pendekatan ini menekankan pada keperluan untuk merencanakan proses pendidikan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Beauchamp (1981)

menyoroti dimensi sosial dalam kurikulum, menggambarkannya sebagai refleksi dari nilai-nilai, kepercayaan, dan budaya masyarakat. Perspektif ini menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sosial dalam pengembangan kurikulum. Kemudian, Bobbitt (1918) menekankan pada aspek praktis dan efisiensi dalam kurikulum. Baginya, kurikulum adalah rencana untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang paling efektif dan efisien. Fokusnya pada hasil yang diharapkan dan proses untuk mencapainya. Sementara itu, Smith (1996) menawarkan konsepsi kurikulum yang lebih dinamis, melihatnya sebagai proses yang berkelanjutan dan terbuka terhadap perubahan. Menurutnya, kurikulum harus responsif terhadap perkembangan masyarakat dan kebutuhan siswa. Ruang lingkup kurikulum mencakup berbagai dimensi. Ini meliputi penetapan tujuan pendidikan, pemilihan konten pembelajaran, metode pengajaran, evaluasi, serta penyesuaian konten dan metode sesuai dengan kebutuhan siswa dan perubahan sosial. Kurikulum juga mencakup pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa. Dengan demikian, pemahaman tentang kurikulum mencakup berbagai perspektif, mulai dari fokus pada tujuan dan efisiensi hingga dimensi sosial dan dinamis. Ruang lingkungannya mencakup berbagai aspek pembelajaran dan pengajaran, yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci : Pengertian Kurikulum, Ruang Lingkup, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Adanya rancangan kurikulum merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Kurikulum juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Dapat kita bayangkan, bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan atau pengajaran di sekolah yang tidak memiliki kurikulum.

Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan ini disemangati oleh keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Persekolahan sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum dituntut untuk memahami dan mengaplikasikannya secara optimal dan penuh kesungguhan, sebab mutu penyelenggaraan proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan bantuan internet untuk menelusuri berbagai

referensi buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kurikulum

Banyak orang yang menganggap kurikulum berkaitan dengan bahan ajar atau buku-buku pelajaran yang harus dimiliki anak didik, sehingga perubahan kurikulum identik dengan perubahan buku pelajaran. Persoalan kurikulum bukan hanya persoalan buku ajar, akan tetapi banyak persoalan lainnya termasuk persoalan arah dan tujuan pendidikan, persoalan materi pelajaran, serta persoalan-persoalan lainnya yang terkait dengan hal itu. Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani Kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaan. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Sanjaya, 2007).

Mengenai pengertian kurikulum, banyak sekali pendapat-pendapat yang diungkapkan oleh para ahli, diantaranya yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003

Kurikulum merupakan seperangkat rencana & sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar & cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

2. Dr. H. Nana Sudjana Tahun (2005)

Kurikulum merupakan niat & harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat & rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar. Yang terlibat didalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik.

3. Drs. Cece Wijaya,dkk

Mengartikan kurikulum dalam arti yang luas yakni meliputi keseluruhan program dan kehidupan didalam sekolah.

4. Prof.Dr. Henry Guntur Tarigan

Kurikulum ialah suatu formulasi pedagogis yang termasuk paling utama dan terpenting dalam konteks proses belajar mengajar.

5. Harsono (2005)

Mengungkapkan bahwa kurikulum ialah suatu gagasan pendidikan yang diekpresikan melalui praktik. Pengertian kurikulum saat ini semakin berkembang, sehingga yang dimaksud dengan kurikulum itu tidak hanya sebagai gagasan pendidikan, namun seluruh program pembelajaran yang terencana dari institusi pendidikan nasional.

6. Prof. Dr. S. Nasution, M. A.

Menjelaskan kurikulum sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar di bawah naungan, bimbingan & tanggung jawab sekolah / lembaga pendidikan.

7. S. H. Hasan (1992)

Menurutnya kurikulum itu bersifat fleksibilitas. Yakni sebagai suatu pemikiran kependidikan bagi diklat, sehingga dalam posisi teoritik, harus dikembangkan dalam kurikulum sebagai sesuatu yang terencana dan juga dianggap sebagai kaidah pengembang kurikulum.

8. Prof. Drs. H. Darkir

Menyatakan bahwa kurikulum merupakan alat dalam mencapai tujuan pendidikan. Jadi, kurikulum ialah program pendidikan dan bukan program pengajaran, sehingga program itu direncanakan dan dirancang sebagai bahan ajar dan juga pengalaman belajar.

9. Hamid Hasan (1988)

Berpendapat bahwa konsep kurikulum bisa ditinjau dari 4 sudut yakni : (1) kurikulum sebagai suatu ide; yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian ; (2) sebagai suatu rencana tertulis, yaitu sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide, didalamnya berisi tentang tujuan, bahan ajar, aktifitas belajar, alat-alat atau media, dan waktu pembelajaran ; (3) sebagai suatu kegiatan, merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yakni dalam bentuk praktek pembelajaran ; (4) sebagai suatu hasil, yaitu konsekwensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, melalui ketercapaiannya tujuan kurikulum terhadap peserta didik.

10. Kerr, J.F (1968)

Kurikulum merupakan seluruh pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu maupun kelompok, baik didalam sekolah maupun diluar sekolah.

11. George A. Beaucham (1976)

Kurikulum diartikan sebagai dokumen tertulis yang berisikan seluruh mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui pilihan berbagai disiplin ilmu dan rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

12. Murray Print

Menjelaskan bahwa kurikulum ialah ruang pembelajaran yang direncanakan, diberikan secara langsung kepada peserta didik oleh sebuah lembaga pendidikan dan merupakan pengalaman yang bisa dinikmati oleh seluruh peserta didik ketika kurikulum itu diterapkan.

13. Good V. Carter (1973)

Mengatakan bahwa kurikulum merupakan sekumpulan kursus ataupun urutan pembelajaran yang sistematis.

14. Inlow (1966)

Kurikulum merupakan suatu usaha menyeluruh yang dirancang secara khusus guna untuk membimbing peserta didik dalam memperoleh hasil belajar dari pembelajaran yang sudah ditetapkan.

15. Daniel Tanner & Laurel Tanner

Mereka mengemukakan pengertian kurikulum sebagai suatu pengalaman pembelajaran yang terarah, terencana secara sistematis juga tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan & pengalaman serta berada dibawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga para peserta didik memiliki motivasi & minat belajar yang tinggi.

16. Neagley dan Evans (1967)

Mengemukakan kurikulum sebagai sebuah pengalaman yang telah dirancang dari pihak sekolah untuk membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.

17. Hilda Taba (1962)

Kurikulum dianggap sebagai a plan of learning yang artinya bahwa kurikulum merupakan sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh peserta didik.

18. Grayson (1978)

Menjelaskan kurikulum sebagai suatu perencanaan dalam memperoleh pengeluaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran yang telah diajarkan.

19. Crow and Crow

Kurikulum ialah suatu rancangan dalam pengajaran yang tersusun secara sistematis untuk menyelesaikan program dalam memperoleh ijazah.

20. William B. Ragam & Robert S. Flaming

Kurikulum merupakan keseluruhan pengalaman peserta didik yang menjadi tanggung jawab pihak sekolah atau lembaga.

21. David Praff

Kurikulum merupakan seperangkat organisasi dari pendidikan formal / pusat-pusat pelatihan pembelajaran.

22. Saylor (1958)

Kurikulum ialah keseluruhan usaha pihak sekolah untuk mempengaruhi PBM baik secara langsung didalam kelas, tempat bermain, ataupun di luar sekolah.

23. Valiga, T & Magel, C

Kurikulum merupakan suatu urutan pengalaman yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk mendisiplinkan cara berfikir & bertindak para peserta didik.

24. Bara, Ch (2008)

Mengkonsepkan kurikulum kedalam 4 pengertian yakni: (1) kurikulum sebagai suatu produk ; (2) sebagai program ; (3) sebagai hasil yang diinginkan atau dicapai ; & (4) sebagai pengalaman belajar.

25. Donald E. Orlasky, Othanel Smith (1978) & Peter F. Olivva (1982)

Menyatakan bahwa kurikulum pada dasarnya ialah suatu bentuk perencanaan maupun program dari pengalaman peserta didik yang diarahkan dan dikembangkan di sekolah. (Hamalik, 2007)

B. Ruang Lingkup Kurikulum

Kurikulum dibuat dan dirancang sebagai alat untuk bisa mencapai tujuan pendidikan secara universal dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dan memiliki komponen utama & penunjang yang saling terkait diantara keduanya. (Hamalik; Sulfemi, 2018) Adapun komponen-komponen kurikulum antara lain yaitu :

1. **Tujuan** : Berisikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. **Materi atau isi** : Merupakan bahan ajar yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik
3. **Media (sarana & prasarana)** : Alat peraga dan juga sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. **Strategi** : Metode atau taktik yang akan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar
5. **Proses belajar Mengajar** : Mengarah pada sebuah proses dalam pembelajaran yang meliputi segala bentuk apresiasi peserta didik.

Banyak pendapat mengenai komponen-komponen kurikulum, ada beberapa diantaranya yang hanya mengemukakan empat komponen penting, salah satunya yaitu Nana Sudjana dan Nasution. Adapun komponen-komponen yang dikemukakan pada dasarnya tetap sama yaitu :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Isi & struktur kurikulum
- c. Strategi dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
- d. Evaluasi atau penilaian.

Jadi, kesimpulannya adalah bahwa didalam kurikulum itu ada kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya mementingkan bahan ajarnya saja, akan tetapi juga proses belajarnya itu sendiri yang teramat penting.

KESIMPULAN

Persoalan kurikulum bukan hanya persoalan buku ajar, akan tetapi banyak persoalan lainnya termasuk persoalan arah dan tujuan pendidikan, persoalan materi pelajaran, serta persoalan-persoalan lainnya yang terkait dengan hal itu. Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani Kuno yang berasal dari kata curir dan curere. Sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, kurikulum mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan siswa. Disamping memiliki peranan, kurikulum juga mengemban fungsi tertentu. Sesuai dengan peran yang harus “dimainkan” kurikulum sebagai alat dan pedoman pendidikan, maka isi kurikulum harus

sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018) Manajemen Kurikulum Di dalam Sekolah. Bogor: Visi Nusantara Maju.
- Hamalik, Oemar. (2007) Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2007) Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2008) Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Prenada Media Group.
- UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.